

## SOSIALISASI MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA DIKALANGAN GENERASI MUDA PADA SMK SKYLANDSEA YAPPSU

Erni Dewi Munte, M.Pd<sup>1</sup>, Lennaria L. Tarigan, SE.,M.Si<sup>2</sup>, Bertha Nerpy Siahaan, SE.,M.Si<sup>3</sup>  
Mardaus Purba, ST, M.Si<sup>4</sup>, Nora Fridayani<sup>5</sup>, Riskana Abdillah<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,5,6</sup> Universitas Mandiri Bina Prestasi  
<sup>4</sup> Politeknik Mandiri Bina Prestasi

### ABSTRAK

Wirausaha merupakan salah satu alternatif aktivitas produktif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Proses pendidikan yang dihadapkan dengan berbagai problem, maka kewirausahaan menjadi salah satu alternatif yang sangat baik yang wajib dipahami oleh pemuda termasuk pelajar. Untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap kewirausahaan maka diperlukan pemahaman yang baik dan menumbuhkan semangat untuk berani memulai wirausaha. Obyek sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa siswi SMK Skylandsea Yappsu. Metode kegiatan ini diawali dengan pemberian pemahaman dasar tentang wirausaha, serta tantangan apa yang akan dihadapi serta peluang-peluang wirausaha yang dapat dilakukan oleh pemula. Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pemberian paparan dan motivasi tentang kewirausahaan untuk pemula pada siswa siswi SMK Sw Skylandsea Yappsu Tanjung Morawa. secara umum kegiatan ini telah menimbulkan kesadaran bagi peserta didik tentang peluang dan pentingnya motivasi untuk wirausaha. Munculnya kesadaran untuk mulai berpikir tentang prospek wirausahaan bagi siswa siswi SMK Sw Skylandsea Yappsu Tanjung Morawa, merupakan salah satu keberhasilan kegiatan ini.

**Kata kunci;** *wirausaha, sekolah, generasi muda, skylandsea*

### PENDAHULUAN

Idealnya suatu negara dapat menjadi negara maju jika dinegaranya terdapat setidaknya 12% wirausaha dari total jumlah penduduknya. Melansir pernyataan Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki bahwa jumlah wirausaha di Indonesia saat ini hanya sekitar 3,47 persen dari total populasi<sup>1</sup>. Rasio tersebut sangat kecil jika dibandingkan dengan negara tetangga Singapura yang memiliki sekitar 8,76 persen wirausaha dari total penduduknya. Teori Shumpeter berpendapat bahwa faktor terpenting dalam perekonomian adalah inovasi yang merupakan kreativitas para wirausaha atau pengusaha. Menyadari pentingnya wirausaha bagi perekonomian pemerintah telah menggalakkan Program Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) untuk mendorong kenaikan jumlah wirausaha di Indonesia. Keistimewaan dari wirausaha adalah kegiatan yang dilakukan dapat mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran sehingga berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah terus mendukung peningkatan jumlah wirausaha melalui Peraturan presiden Nomor 02/2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan

Nasional Tahun 2021–2024 yang menjadi langkah yang sangat penting untuk mengejar ketertinggalan jumlah kewirausahaan di tanah air.

Per Februari 2024, tingkat pengangguran lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) mencapai 8,62%, disusul sekolah menengah umum (SMU) sebesar 6,73%, lulusan D4-S3 sebesar 5,63%, dan D1-D3 sebesar 4,87%. Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilakukan oleh BPS setidaknya dalam 4 tahun terakhir (2021-2024), lulusan SMK menempati posisi pertama jumlah pengangguran tertinggi. Meskipun selalu menempati posisi pertama, jumlah pengangguran lulusan SMK telah mengalami penurunan beberapa tahun terakhir. Pada Februari 2021 turun menjadi 11,45%, Februari 2022 turun menjadi 10,38%, Februari 2023 turun menjadi 9,60%, dan terakhir, Februari 2024 turun menjadi 8,62%. Penurunan jumlah pengangguran lulusan SMK perlu terus diupayakan, karena pada dasarnya lulusan SMK diharapkan dapat langsung bekerja.

Pendidikan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) memberikan kesempatan untuk ikut membangun perekonomian dengan memberikan

pengetahuan dan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. SMK merupakan model pendidikan bertujuan menyiapkan lulusannya untuk bekerja, mampu memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan diri, mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (dudi), dan mampu produktif, adaptif dan kreatif. Oleh sebab itu, maka lulusan SMK tidak difokuskan untuk bekerja, melainkan penekanan pada kemauan berwirausaha.

Sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah Siswa SMK Skylandsea Yappsu, yang beralamat di Jalan Medan KM 24,5, Tanjung Morawa, Kecamatan Deli Serdang. Pada dasarnya siswa tersebut sudah mendapatkan mata pelajaran Kewirausahaan, tetapi kami tim pengabdian menekankan kepada siswa dalam penguatan jiwa kewirausahaan.

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam PkM ini adalah bagaimana meningkatkan jiwa wirausaha dikalangan generasi muda pada SMK Skylandsea Yappsu.

### Tujuan dari kegiatan ini PkM ini adalah;

1. Menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa/siswi SMK sehingga nanti lebih siap dalam menjalankan berbagai usaha.
2. Memberi pemahaman bagaimana memulai wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### a. Solusi

Mengutip pendapat seorang tokoh wirausaha nasional Ciputra mengatakan terdapat tiga ciri utama seorang wirausahawan yang bisa dijadikan sebagai acuan :

1. Memiliki *eye sight* masa depan yang tepat dan tajam
2. Memiliki karakter motivator dan innovator
3. Siap dan bersedia *taking any risks*

Untuk menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan,

Herwan Abdul Muhyi (2007) menjabarkan cara-cara untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan dengan menggunakan empat cara yaitu :

1. Melalui pendidikan formal. Kini berbagai lembaga pendidikan baik menengah maupun tinggi menyajikan berbagai program atau paling tidak mata kuliah kewirausahaan;

2. Melalui seminar-seminar kewirausahaan. Berbagai seminar kewirausahaan seringkali diselenggarakan dengan mengundang pakar dan praktisi kewirausahaan sehingga melalui media ini kita akan membangun jiwa kewirausahaan pada diri kita;
3. Melalui pelatihan. Berbagai simulasi usaha biasanya diberikan melalui pelatihan baik yang dilakukan dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*). Melalui pelatihan ini, keberanian dan ketanggapan kita terhadap dinamika perubahan lingkungan akan diuji dan selalu diperbaiki dan dikembangkan;
4. Otodidak. Melalui berbagai media kita bisa menumbuhkan semangat berwirausaha. Misalnya melalui biografi pengusaha sukses (*success story*), media televisi, radio majalah koran dan berbagai media yang dapat kita akses untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha yang ada di diri kita.

#### b. Luaran Kegiatan

Luaran yang akan dihasilkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMK Skylandsea Yappsu Tanjung Morawa, mendapatkan ilmu berkaitan dengan jiwa berwirausaha melalui kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan generasi muda saat ini.

Rencana Target Capaian Luaran adalah Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN.

### METODE PKM

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PkM ini adalah :

#### 1. Analisis Situasi Masyarakat

Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PkM ini adalah para siswa-siswi SMK Skylandsea Yappsu dengan jumlah 96 orang. Siswa-siswa SMK Skylandsea Yappsu ini merupakan bagian dari masyarakat yang membentuk komunitas tertentu yaitu komunitas siswa SMK Skylandsea Yappsu. Di daerah sekitar sekolah tersebut masih ada beberapa sekolah lain. Oleh karena khalayak sasaran membentuk satu komunitas tertentu yaitu dalam bidang pendidikan, maka pada kegiatan PkM ini tim menentukan bidang permasalahan yang akan dibahas juga berhubungan dengan bidang pendidikan yaitu terbatas hanya untuk mensosialisasikan bagaimana meningkatkan jiwa wirausaha dikalangan generasi muda saat ini.

## 2. Identifikasi Masalah

Rumusan masalah yang sudah ditentukan diatas merupakan hasil analisis situasi pada khalayak sasaran. Beberapa masalah yang ditemukan dari hasil analisis yaitu peserta masih terdoktrin dengan slogan dari orang tua, yang sering mengatakan, kalau tamat sekolah nanti akan jadi PNS, bekerja di perusahaan, TNI/POLRI.

## 3. Menentukan Tujuan Kerja

Pelaksanaan sosialisasi ini, lebih menekankan pada tindakan penguatan dalam meningkatkan jiwa wirausaha bagi para generasi muda. Dengan banyaknya muncul anak-anak muda yang memiliki jiwa wirausaha, tentu itu akan mengurangi banyaknya sipencari pekerjaan, tapi akan berubah menjadi sipencipta lapangan pekerjaan. Dengan demikian para pengangguran akan berkurang. Para siswa secara dasar sudah mendapatkan mata pelajaran Kewirausahaan sebelumnya. Dengan demikian tim PkM fokus hanya membahas sesuai materi kegiatan saja sehingga pemaparan materi bisa diterima peserta dengan baik, dengan kata lain tujuan kegiatan PkM ini sudah tercapai. Melihat ketercapaian kegiatan, maka tujuan kerja yang dimaksud disini adalah adanya hasil yang dicapai setelah kegiatan PkM selesai.

## 4. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan rumusan masalah dan dari hasil identifikasi masalah, maka rencana pemecahan masalah yang dilakukan adalah memberi materi bagaimana enaknya menjadi seorang Wirausaha (Bos), dan menayangkan beberapa video orang-orang sukses menjadi wirausaha seperti Bill Gates sebagai orang yang pernah menjadi orang terkaya di dunia, video anak-anak muda yang sukses menjadi wirausaha.

## 5. Pendekatan Sosial

Kegiatan PkM ini terlaksana akibat adanya kesepakatan antara pihak perguruan tinggi dan mitra. Pihak perguruan tinggi melakukan pendekatan kepada pihak mitra (yaitu SMK Skylandsea Yappsu) untuk melakukan kegiatan PkM. Setelah melakukan pendekatan dengan pihak sekolah, akhirnya dari pihak sekolah menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan rutinitas yang dilakukan para guru.

## 6. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM dilaksanakan bulan Mei 2024 di SMK Skylandsea Yappsu. Adapun

materi yang diberikan pada kegiatan ini yaitu bagaimana enaknya menjadi Bos (Wirausaha).

## 7. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi Kegiatan dan hasil selama kegiatan para siswa terlihat sangat antusias untuk mengikutinya. Kendala yang diperoleh selama kegiatan adalah karena berbeda kelas, sehingga tingkat pemahamannya juga berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat antusias dan semangat para siswa yang mengikuti sosialisasi mulai dari awal hingga akhir kegiatan, tim PkM juga semakin semangat untuk menyampaikan materi dan membantu setiap peserta. Sebelum sosialisasi dimulai, Tim PkM mengawali kegiatan dengan memberi kata sambutan sebagai pembukaan sekaligus perkenalan tim kepada siswa dan para guru SMK Skylandsea Yappsu. Hal ini dilakukan supaya saling kenal antara tim dengan peserta sosialisasi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik, dapat tercipta kenyamanan belajar diantara tim dan peserta.

Tim PkM sangat senang boleh terjalin kebersamaan dengan mitra (Skylandsea Yappsu) untuk melakukan kegiatan PkM ini. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional menuju Negara Indonesia emas. Kegiatan ini memberikan ilmu pengetahuan kepada para siswa SMK Skylandsea Yappsu sekaligus mematrikan semangat wirausaha kepada anak-anak muda jaman sekarang.





## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, 2019, Pengantar Kewirausahaan, Jakarta, Pustaka Baru Press
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2009. Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Leonardus Saiman, 2014, Kewirausahaan, Jakarta, Salemba Empat
- Kasmir. (2006). Kewirausahaan (Edisi Revisi). PT Raja Grafindo Persada. Depok: Rajawali Press
- Nur Inayah dkk, 2022, Pengantar Kewirausahaan, Mengenal, Memahami dan Mencintai Dunia Bisnis, Andi, Yogyakarta

## KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi meningkatkan jiwa wirausaha dikalangan anak-anak muda jaman sekarang yang telah dilakukan, dapat mengubah mindset para generasi muda, yang awalnya hanya berfikir sebagai pencari kerja, kini mereka ingin menjadi pencipta lapangan pekerjaan.